

**PENGARUH LIKUIDITAS , *LEVERAGE*, AKTIVITAS,DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI BURSA
EFEK INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

NADILA ARISTANTYA

2017210395

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2021

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Nadila Aristantya
Tempat, Tanggal lahir : Lamongan, 11 Mei 1999
N.I.M : 2017210395
Program Studi : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen
Tanggal:.....

Dosen Pembimbing,
Tanggal:.....

(Burhanudin S.E., M.Si., Ph.D)

(Achmad Saiful Ulum S.AB., M.AB)

NIDN: 0720049001

**THE EFFECT OF LIQUIDITY, LEVERAGE, ACTIVITY, AND
COMPANY SIZE ON COMPANY PROFITABILITY AUTOMOTIVE
SUB SECTORS AND COMPONENTS IN THE EXCHANGE
INDONESIA SECURITIES**

ABSTRAK

**NADILA ARISTANTYA
STIE Perbanas Surabaya**

Email : 2017210395@students.perbanas.ac.id

Jl. Nginden Semolo No.34-36 Surabaya

Profitability is one of the right indicators to measure the performance of a company. This study aims to identify whether liquidity, leverage, activity and company size simultaneously and partially have a significant effect on ROA. This study uses secondary data taken from the documentation method. This data is taken from the financial reports published by the Automotive and Component Sub Sector Companies in the 2015 to 2019 period through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), namely www.idx.co.id. The sampling technique used was purposive sampling with a sample of 15 companies. Multiple Linear Regression was used for analysis. Based on the results of the analysis, it shows that the Liquidity Ratio as measured by CR has no significant effect. Leverage ratio as measured by DER has a significant positive effect. The activity ratio as measured by TATO has a significant positive effect. Company Size Ratio has no significant effect.

Keywords: liquidity, leverage, activity and company size.

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan otomotif dan komponen harus menunjukkan hasil kinerjanya untuk perkembangan ekonomi di Indonesia guna memperbaiki tren perlambatan ekonomi global tahun-tahun ini. Perusahaan otomotif merupakan salah satu tiang ekonomi nasional dalam memberikan kontribusi perkembangan ekonomi di Indonesia. Perusahaan di bidang transportasi alat transportasi ini sangat dibutuhkan masyarakat karena alat transportasi telah menjadi kebutuhan primer bagi kalangan kelas menengah maupun atas, maka dari itu

perusahaan otomotif harus terus meningkatkan kinerjanya guna memperoleh pendapatan yang tinggi. Bagaikan pohon tak berbuah jika suatu perusahaan tidak menghasilkan laba. Pendapatan laba merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena itu suatu ukuran terakhir manajemen dalam melihat hasil kinerja suatu perusahaan dalam periode saat itu. Profitabilitas perusahaan yang tinggi mampu mengendalikan kondisi keuangannya, sehingga perusahaan bisa berkembang dan terhindar dari kebangkrutan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rasio likuiditas, leverage, aktivitas dan ukuran perusahaan secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi atau pengetahuan bagi perusahaan investor dan kreditur. Manfaat untuk waktu yang akan datang bagi perusahaan setelah adanya penelitian ini, perusahaan menjadi mempunyai gambaran yang jelas mengenai pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Manfaat lain yaitu untuk investor, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan, serta manfaat untuk kreditur adalah digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan mengetahui keseimbangan dari nilai asset dan modal, terutama pada asset tetap yang dimiliki perusahaan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yaitu penelitian Ambarwati, Yuniarti dan Sinarwati (2015) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, penelitian Dwiyanti dan Sudiarta (2017) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Rasio likuiditas diprosikan dengan *Current Ratio*. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh

tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Badjra (2015) menyatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien regresi yang negative dalam penelitian ini menunjukkan bahwa saat *leverage* meningkat maka profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan menurun dan sebaliknya, penelitian Pramesti, Wijayanti, dan Nurlela (2016) menyatakan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas hal tersebut mengindikasikan bahwa jika *leverage* semakin tinggi, maka semakin besar kepercayaan dari pihak luar untuk memperoleh pendanaan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Pramesti, Wijayanti dan Nurlela (2016) menyatakan bahwa aktivitas secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal tersebut menandakan bahwa jika aktivitas semakin tinggi maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan dikarenakan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki dalam aktivitas operasional perusahaan sudah efisien. Penelitian selanjutnya yaitu Bamaisyarah (2017) menyatakan bahwa aktivitas yang diukur menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditandai oleh adanya sebab yaitu semakin tinggi aktivitasnya, maka akan menyebabkan peningkatan pada kemampuan memperoleh profitabilitas. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati, Yuniarti dan Sinarwati (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif

signifikan terhadap profitabilitas *return on assets* (ROA) ROA yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang digunakan. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Pramesti, Wijayanti dan Laila (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif. Secara parsial, berpengaruh terhadap profitabilitas *return on assets* (ROA). Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar skala perusahaan, maka profitabilitas juga akan meningkat, tetapi pada titik atau jumlah tertentu ukuran perusahaan akhirnya akan menurunkan keuntungan perusahaan.

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya yang dimana penelitiannya masih diperoleh hasil yang berbeda-beda, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan (laba) selama periode waktu tertentu. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan pengukuran rasio antara jumlah laba bersih asset yang dinyatakan dalam presentase.

Likuiditas

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi

kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Likuiditas dapat diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). CR merupakan pengukur rasio antara asset lancar yang dimiliki perusahaan dengan liabilitas jangka pendek yang dinyatakan dalam presentase.

Leverage

Leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban dalam ntuk utang terhadap modal yang dimiliki perusahaan. leverage dapat diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio antara total hutang dengan total ekuitas yang dinyatakan dalam presentase.

Aktivitas

Aktivitas digunakan untuk menilai efisiensi atau efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya atau asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Aktivitas dapat diukur menggunakan *Total Assets Turn Over* (TATO). TATO merupakan pengukur rasio antara penjualan bersih dengan total asset yang dinyatakan dalam presentase.

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan digunakan untuk melihat informasi atau gambaran mengenai besarnya seluruh total asset yang dimiliki oleh perusahaan dalam laporan tahunannya. Ukuran perusahaan atau size dapat diprosikan menggunakan *logarithm natural* (\ln) of Total Assets.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dibayar. Menurut Ambarwati, Yuniarti dan Sinarwati (2015) likuiditas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek. Kemampuan ini memberikan sinyal yang positif bahwa kondisi perusahaan sedang stabil dan mampu menghasilkan profit yang tinggi.

Hipotesis 1 : Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Leverage digunakan untuk meningkatkan modal dalam rangka meningkatkan keuntungan. Perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan menggunakan utang pada umumnya dianggap tidak sehat, karena dapat menurunkan tingkat profitabilitas.

Menurut Febria dan Halmawati (2014) menunjukkan semakin tinggi nilai *leverage* maka profitabilitas yang dihasilkan perusahaan akan semakin meningkat. Hasil menunjukkan bahwa tingkat utang mampu memberikan manfaat bagi perusahaan karena utang dapat dikelola dengan baik. Sehingga penggunaan dari utang dapat memajukan aset perusahaan dan akan menambah profitabilitas perusahaan.

Hipotesis 2 : *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Aktivitas terhadap Profitabilitas

Aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu rasio ini menggambarkan aktivitas yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Ketika perusahaan menghasilkan penjualan yang tinggi, maka perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal.

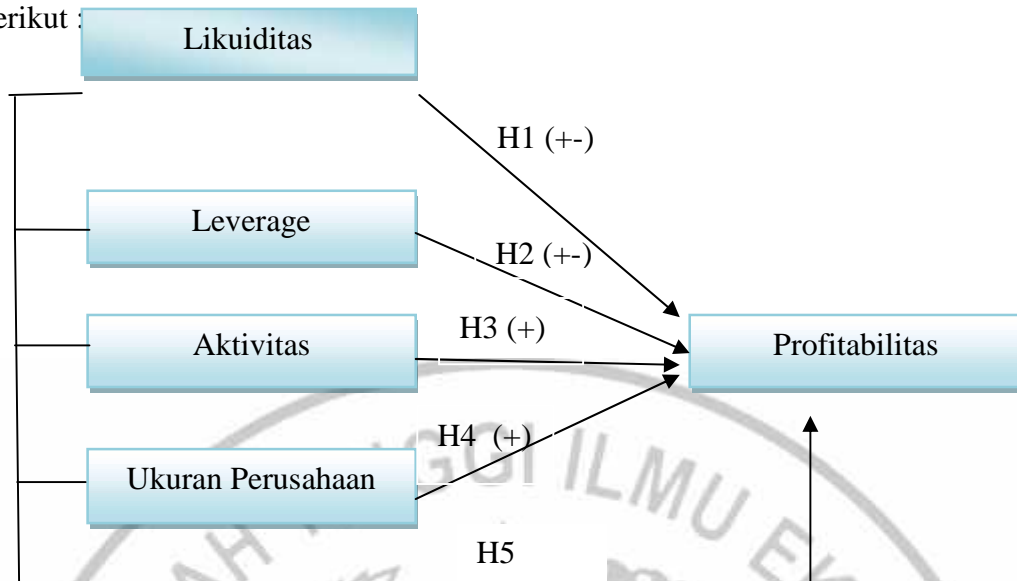
Hipotesis 3 : Aktivitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau dinilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total asset, nilai kapitalisasi pasar saham, dan lain sebagainya. Semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, karena dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan juga memenuhi permintaan produk.

Hipotesis 4 : Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sample yang digunakan adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponen pada periode 2015-2019 yang termasuk dalam kriteria, sedangkan teknik pengambilan sample yang digunakan adalah metode purposive sampling. Kriteria sample pada penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia secara berturut-turut pada periode 2-15-2019. 2) perusahaan sektor otomotif yang tidak mempublikasikan data keuangan lengkap tahun 2015-2019. 3) perusahaan sektor otomotif dan komponen yang tidak memiliki nilai equity negatif pada periode 2015-2019.

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan mengambil data publikasi laporan keuangan oleh perusahaan sub sektor otomotif dan komponen 2015-2019 di website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu profitabilitas dan variabel independen yaitu likuiditas, leverage, aktivitas dan ukuran perusahaan.

Definisi operasional dan pengukuran variabel profitabilitas

Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan (laba) selama periode waktu tertentu. Rasio ini dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat ditunjukkan dari seberapa besar laba yang dihasilkan suatu perusahaan. Profitabilitas dapat diukur menggunakan Return On Asset (ROA). ROA dapat diukur menggunakan rumus :

$$R = \frac{L}{t_1} \frac{b}{a} \times \%$$

Likuiditas

Likuiditas adalah merupakan rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya, yaitu utang usaha, utang deviden, utang pajak, dan lain-lain. Likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan menggunakan Current Ratio (CR). CR dapat diukur menggunakan rumus :

$$C = \frac{A}{li} \frac{u}{j} \frac{p}{p}$$

Leverage

Leverage adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset

perusahaan. Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Pada penelitian ini leverage diproksikan dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). DER dapat diukur menggunakan rumus :

$$D = \frac{t_1}{t_1} \frac{u}{e}$$

Aktivitas

Aktivitas yaitu serangkaian rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan telah mengelola aktiva-aktivananya. Rasio aktivitas mengukur sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset-asetnya. Yang artinya, dalam hal ini mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan bahan mentah, barang dalam proses dan barang jadi serta kebijakan manajemen dalam mengelola aktiva lainnya dan kebijakan pemasaran. Pada penelitian ini aktivitas diproksikan dengan menggunakan Total Asset Turnover (TATO). TATO dapat diukur menggunakan rumus :

$$T = \frac{p}{t_1} \frac{b}{a}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, log size, nilai saham, dan lain sebagainya. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*),

perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*)

DER = *Debt to equity ratio (Leverage)*

Rumus :

$$F_s = L T R$$

Alat Analisis Analisis uji hipotesis ini menggunakan teknik analisis Inferensial, yaitu hubungan antara variabel dependen (profitabilitas) dan variabel independen Likuiditas (CR), *Leverage* (DER), Aktivitas (TATO) dan ukuran perusahaan (Ln). Model persamaan sebagai berikut :

TATO = *Total asset turnover* (Aktivitas)

Ln = *Firm size* (Ukuran Perusahaan)

e = Variabel Pengganggu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

$$y = \alpha + \beta C + \beta D + \beta T + \beta L + e$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas (ROA)
- β = Koefisien regresi berganda
- a = Konstanta
- CR = *Current Ratio* (Likuiditas)

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data sampel penelitian baik variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) maupun variabel independen yaitu likuiditas (CR), *leverage* (DER), aktivitas (TATO), dan ukuran perusahaan (SIZE) dengan cara melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Data diolah dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 25. Berikut adalah hasil dari analisis deskriptif berdasarkan output SPSS:

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
ROA	75	-0.1159	0.2273	0.048775	0.0640335
CR	75	0.6016	5.8282	1.967904	1.2702831
DER	75	0.1019	9.3969	1.216312	1.2532371
TATO	75	0.2055	4.4635	1.121161	0.8491968
SIZE	75	27.5461	33.4945	29.557233	1.5622529

Sumber: Lampiran 7, diolah

Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan variabel dependen dalam penelitian ini yang diukur dengan laba bersih setelah

pajak dibagi total aset. Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif laba pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai minimum dan maksimum dari *return*

on asset (ROA) sebesar -0,1159 atau -11,59% yang dimiliki oleh PT. Polychem Indonesia Tbk pada tahun 2019 dengan laba sebesar Rp. -414.301.266.834. dan total aset sebesar Rp. 3.573.449.958.195. Laba menunjukkan angka negatif yang berarti perusahaan mengalami kerugian. Hal tersebut dapat dikarenakan penjualan atau pendapatan lebih kecil dari pada biaya atau beban yang dikeluarkan perusahaan. Berarti manajemen perusahaan tersebut sudah belum efisien dalam melakukan kegiatan operasionalnya sehingga mengalami kerugian. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0.2273 atau 22,73% yang dimiliki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk pada tahun 2017 dengan laba sebesar Rp. 555.388.000.000 dan total aset sebesar Rp. 2.443.341.000.000 berarti bahwa kinerja perusahaan tersebut baik sehingga dapat menghasilkan profit dengan memaksimalkan aset yang dimiliki. Nilai rata-rata (*mean*) untuk ROA dari keseluruhan data sebesar 0,048775 dengan standar deviasi sebesar 0,0640335. Nilai rata-rata lebih kecil dari nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data ROA bersifat heterogen.

Likuiditas (CR)

Likuiditas dengan proksi current ratio (CR) diukur dengan aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan yang dibagi dengan utang lancar. Variabel ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai minimum dari *current ratio* (CR) sebesar 0,6016 yang dimiliki oleh

PT. Prima Alloy Stell Universal Tbk pada tahun 2019 dengan aset lancar sebesar Rp. 545.073.353.346 dan total utang lancar sebesar Rp. 906.030.161.469. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki proporsi aset lancar yang rendah untuk memenuhi utang lancarnya sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan kurang baik dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Nilai maksimum dari CR sebesar 5,8282 yang dimiliki oleh PT. Indospring Tbk. Pada tahun 2019 dengan aset lancar sebesar Rp. 959.368.453.499 dan total utang lancar sebesar Rp. 164.608.081.444. Artinya, perusahaan tersebut mampu melunasi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Namun, aset yang lebih besar dari pada utangnya belum tentu menggambarkan keadaan likuiditas perusahaan yang baik karena boleh jadi terdapat kas perusahaan dalam jumlah besar karena tidak dialokasikan dengan baik sehingga tidak produktif. Nilai rata-rata (*mean*) CR dari keseluruhan data sebesar 1,967904 dengan standar deviasi sebesar 1,2702831. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data CR bersifat homogen.

Leverage (DER)

Leverage digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai minimum dari *debt to equity ratio* (DER) sebesar 0,1019 kali yang dimiliki oleh PT. Indospring Tbk. Pada tahun 2019 dengan total utang sebesar Rp.

262.135.613.148 dan total ekuitas sebesar Rp. 2.572.287.128.060. Artinya perusahaan tersebut dalam melakukan kegiatan operasionalnya lebih memilih untuk menggunakan modal sendiri atau manajemen memperkirakan bahwa tahun 2018 kesempatan investasi relative kecil, sehingga perusahaan tidak melakukan utang yang besar, dengan begitu utang perusahaan tersebut rendah. Nilai maksimum dari DER sebesar 9,3969 kali yang dimiliki oleh PT. Astra Internasional Tbk. Pada tahun 2015 dengan total utang sebesar Rp. 1.189.020.000.000.000 dan total ekuitas sebesar Rp. 126.533.000.000.000. Hal ini mengindikasikan bahwa utang dalam komposisi pendanaannya sangat besar dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Nilai rata-rata (*mean*) DER dari keseluruhan data sebesar 1,216312 kali jika dilihat dari kemampuan membayar utang jangka panjangnya berarti cukup baik karena nilainya tidak terlalu besar. Standar deviasi dari DER adalah sebesar 1.2532371. Nilai rata-rata lebih kecil dari nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data DER bersifat heterogen.

Aktivitas (TATO)

Aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai minimum dari *total assets turnover* (TATO) berputar sebanyak 0,2055 kali yang dimiliki oleh PT. Prima Alloy Stell Tbk. Pada tahun 2019 dengan penjualan sebesar Rp. 340.551.346.399

dan total aset sebesar Rp. 1.657.127.269.798. pendapatan melalui penjualan dari perusahaan tersebut rendah, sedangkan aset yang dimiliki tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan dalam mengelola sumber daya atau asetnya sangat efektif dan efisien sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan tersebut mampu untuk memanfaatkan aset yang dimiliki dengan semaksimal mungkin. Nilai maksimum dari TATO sebesar 4,4635kali yang dimiliki oleh PT. Tiga Raksa Satria Tbk pada tahun 2019 dengan penjualan sebesar Rp. 13.372.043.554.341 dan total aset sebesar Rp. 2.995.872.438.975. Hal tersebut dikarenakan perusahaan mampu mengelola asetnya dengan efisien, sehingga menciptakan pendapatan melalui penjualan yang tinggi serta perputaran aset perusahaan juga semakin tinggi. Nilai rata-rata (*mean*) TATO dari keseluruhan data sebesar 1,121161 dengan standar deviasi sebesar 0,8491968. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data TATO bersifat heterogen.

Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total aset yang dihitung dengan *Log natural* (Ln) total aset bertujuan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai minimum SIZE sebesar 27,5461 yang dimiliki oleh PT. Garuda Metalindo Tbk. Pada tahun 2015 dengan total aset sebesar Rp. 918.617.353.270 yang berarti

perusahaan tersebut tidak memiliki aset besar dibanding dengan perusahaan yang lain. Nilai maksimum dari SIZE sebesar 33,4945 yang dimiliki oleh PT. Atra Internasional Tbk pada tahun 2019 dengan total aset sebesar Rp. 351.958.000.000.000 yang berarti perusahaan memiliki aset yang besar.

Nilai rata-rata (*mean*) SIZE dari keseluruhan data sebesar 29.557233 dengan standar deviasi sebesar 1.5622529. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data SIZE bersifat heterogen.

Hasil Analisis dan Pembahasan

HASIL PENGOLAHAN DATA REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Unstandardized		t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Correlation
	Coefficients			($t_{0,05;70}$)		
	B	Std.Error		($t_{0,25;70}$)		Partial
(constant)	-0,271	0,139	-1,950		0,055	
CR	0,017	0,006	2,904	1,994	0,005	0,328
DER	-0,003	0,006	-0,494	1,994	0,623	-0,059
TATO	0,032	0,008	4,115	1,666	0,000	0,441
SIZE	0,009	0,005	0,210	1,666	0,065	0,219
$F_{tabel} (F(4;71))$		2,50	R Square		0,276	
F_{hitung}		6,672	Sig.		0,000	

Sumber: Lampiran *Output* SPSS 25, diolah

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Semakin tinggi tingkat likuiditas, maka perusahaan akan semakin mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akan tetapi, likuiditas yang terlalu tinggi juga tidak baik bagi perusahaan karena apabila terdapat aset

lancar yang berlebihan justru menunjukkan adanya dana yang tidak produktif yang dapat mengurangi laba perusahaan.

Signalling theory menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan berkualitas baik dan buruk. Sinyal yang baik bagi suatu perusahaan merupakan hal yang sangat

penting untuk mempengaruhi pengambilan keputusan bagi para investor. Ketika tingkat likuiditas suatu perusahaan semakin baik maka diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, sehingga hal tersebut membawakan sinyal positif bagi para investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) yang dapat dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,005 dan koefisien B bernilai sebesar 0,017. Yang artinya nilai likuiditas memiliki kontribusi terhadap tingkat pengembalian aset profitabilitas perusahaan. Semakin besar *current ratio* menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya juga semakin baik dan perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid

. Pengaruh positif signifikan mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor dalam melakukan investasi dan pandangannya baik kreditor padaperusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Penggunaan utang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Perusahaan dapat menambah utang jika tambahan utang dapat meningkatkan laba. Namun, tingginya tingkat *leverage* dapat menyebabkan risiko yang

ditanggung perusahaan juga tinggi karena utang yang dimiliki perusahaan terlalu besar, dan apabila pendapatan tidak mencukupi untuk melunasi utangnya maka perusahaan akan mengalami kesulitan untuk membayar.

Trade off theory menyatakan bahwa keputusan setiap perusahaan menggunakan utang didasarkan pada keseimbangan antara manfaat utang yaitu pengematan pajak dan biaya utang atau biaya kesulitan. Tingkat utang yang optimal tercapai ketika pengematan pajak sama dengan biaya marginal utang atau biaya dari pembiayaan melalui utang. Teori ini berasumsi bahwa terdapat manfaat pajak akibat penggunaan utang, sehingga perusahaan akan menggunakan utang sampai tingkat tertentu untuk memaksimalkan profit. Jadi, berdasarkan, teori ini, perusahaan berusaha mempertahankan struktur modal yang ditargetkan selama memberikan manfaat dengan tujuan agar mendapat profit maksimal.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa *leverage* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang dapat dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,623 dan koefisien B yang bernilai sebesar -0,003. Yang artinya besar kecilnya utang tidak mempengaruhi profitabilitas pada suatu perusahaan, karena tinggi rendahnya total hutang terhadap semua aset perusahaan belum cukup berkontribusi dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, begitupun sebaliknya apabila *leverage* mengalami penurunan maka profitabilitas akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Afif Setyo Adjie (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Badjra (2015) yang menyatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, namun lain hal dengan hasil penelitian dari Pramesti, Wijayanti dan Nurlela (2016) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Perusahaan sektor otomotif merupakan salah satu tiang ekonomi nasional dalam memberikan kontribusi perkembangan ekonomi di Indonesia tentunya membutuhkan modal dana yang cukup besar pula untuk menjalankan kegiatan usahanya. Kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi salah satunya dari sumber dana eksternal perusahaan, yaitu dengan utang. Penggunaan utang yang tidak dapat dikelola dengan baik dapat merugikan perusahaan karena pada dasarnya utang membawa risiko yaitu setiap utang akan menimbulkan keterikatan yang tetap bagi perusahaan berupa kewajiban untuk membayar beban bunga dan cicilan pokok secara periodik. Semakin meningkatnya *leverage* berarti menandakan bahwa utang perusahaan semakin besar. Dengan utang yang semakin besar akan dapat berpengaruh pada penurunan laba perusahaan, karena sebagian pendapatan digunakan untuk membayar bunga pinjaman. Pendapatan perusahaan yang menurun akan berdampak pada profitabilitas

perusahaan yang juga akan menurun. Jadi, penggunaan utang yang melebihi titik tertentu dapat menurunkan profitabilitas apabila utang tersebut tidak dapat membawa kemanfaatan yang lebih besar pada operasional perusahaan. Karena beban utang akan lebih besar dibanding keefektifan dalam menggunakan utang sebagai modal untuk investasi. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri lebih kecil dibanding dengan utang perusahaan, jadi mengindikasikan bahwa adanya ketergantungan yang tinggi dengan pihak eksternal. Perusahaan dengan utang yang terlampau banyak akan sulit untuk mendapatkan tambahan dana dari pihak eksternal.

Pengaruh Aktivitas terhadap Profitabilitas

Aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan tingkat penjualan. Semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya, maka diharapkan profitabilitas juga dapat meningkat.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa aktivitas (TATO) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien B yang bernilai positif sebesar 0,032. Berpengaruh positif signifikan berarti menjelaskan bahwa jika *total asset turnover* (TATO) semakin tinggi, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan dikarenakan perusahaan dalam

memanfaatkan aset yang dimiliki dalam aktivitas operasional perusahaan telah efisien, sehingga menimbulkan peningkatan tingkat profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Pramesti, Wijayanti, dan Nurlela (2016) dan hasil penelitian Bamaisyarah (2017) yang menyatakan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Aktivitas yang diprosikan dengan total asset turnover (TATO) menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi aktivitas menunjukkan bahwa perusahaan akan semakin baik dalam mengelola asetnya untuk memperoleh penjualan. Total assets turnover yang semakin besar menunjukkan nilai penjualan juga semakin besar sehingga perolehan laba akan semakin besar pula. Dengan demikian meningkatnya nilai total asset turnover dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kinerja perusahaan yang semakin baik mencerminkan dampak pada profitabilitas perusahaan karena semakin tinggi total asset turnover maka akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengefisienkan penggunaan asetnya untuk melakukan penjualan sehingga laba yang dihasilkan cenderung meningkat dan pada dasarnya akan meningkatkan profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besar kecilnya total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan dengan aset yang besar akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan hasil analisis linier berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang dapat dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,065 dan koefisien B sebesar 0,009. Yang artinya, tinggi rendahnya ukuran perusahaan tidak bisa menentukan tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Karena perusahaan yang berukuran besar belum tentu mampu menghasilkan laba yang besar dari perusahaan yang berukuran kecil.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian Febria dan Halmawati (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramesti, Wijayanti dan Nurlela (2015) dan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati, Yuniarti dan Sinarwati (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap

profitabilitas secara simultan maupun parsial. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Berdasarkan kriteria sampel yang ditentukan didapatkan 16 perusahaan otomotif selama periode 2015-2019. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets* (ROA) sebagai variabel dependen, sedangkan *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total assets turnover* (TATO) dan ukuran perusahaan (SIZE) sebagai variabel independen. Berdasarkan hasil analisis yang digunakan dengan teknik analisis linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan likuiditas (*current ratio*), leverage (*debt to equity ratio*), aktivitas (*total asset turnover*), dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset*) pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dengan signifikansi sebesar $0,055 < 0,05$
2. Likuiditas (*current ratio*) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai koefisien B sebesar 0,017 dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$.

3. *Leverage (debt to equity ratio)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai koefisien B sebesar -0,003 dan nilai signifikan $0,623 > 0,05$.
4. Aktivitas (*total assets turnover*) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai koefisien B sebesar 0,032 dan nilai t sebesar $4,115 > 1,666$.
5. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai koefisien B sebesar 0,009 dan nilai t sebesar $0,215 < 1,666$.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian antara lain :

1. Pada penelitian ini kontribusi variabel independen yang digunakan dalam mempengaruhi variabel

dependen hanya sebesar 27,6%, sedangkan sisanya 72,4% merupakan variabel yang mempengaruhi di luar model.

2. Penelitian ini hanya menggunakan sample pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hanya sedikit perusahaan yang menjadi sample penelitian

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan adanya keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran bagi semua pihak yang menggunakan hasil penelitian sebagai referensi. Diantaranya adalah :

Bagi Kreditor

Kreditor diharapkan dapat melihat informasi tingkat likuiditas dan *leverage* karena berhubungan dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Kreditor juga dapat melihat informasi mengenai ukuran perusahaan yang berhubungan dengan total aset perusahaan sehingga kreditor dapat mengetahui terkait jaminan. Informasi mengenai likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi kreditor dalam memutuskan untuk memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan.

Bagi Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan apabila menggunakan

pembiayaan dari pihak eksternal atau yang disebut dengan utang sebaiknya perusahaan dapat memperhatikan proporsi utangnya karena utang yang terlalu besar dan tidak dialokasikan dengan baik akan menyebabkan menurunnya laba. Jadi, perusahaan harus dapat mengelola utangnya dengan baik seperti kegiatan operasional guna untuk mengembangkan bisnis agar dapat memperoleh laba yang optimal.

Bagi Peneliti Selanjutnya

a) Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel lain yang diduga mempengaruhi terhadap profitabilitas yang belum digunakan dalam penelitian ini. Variabel lain diantaranya seperti pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja. Atau juga menambahkan proksi yang lain seperti profitabilitas di proksikan dengan *Gross Profit Margi* (GPM), *leverage* yang diproksikan dengan *times interest earned* (TIE), dan sebagainya.

b) Peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode terbaru dalam pengamatan yang akan digunakan dalam penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih update dan akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Adjie, A. S., & Fuadati, S. R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(10).
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., AK, S., & SINARWATI, N. K. (2015). Pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Avistasari, F. K., & Zahroh, Z. A. (2016). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 32(1), 98-105.
- Bamaisyarah, R. Y., & Fuadati, S. R. (2017). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(3).
- Febria, R. L., & Halmawati, H. (2014). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012). *Wahana Riset Akuntansi*, 2(1).
- Kartikasari, D., & Merianti, M. (2016). The effect of leverage and firm size to profitability of public manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 409-413.
- Pramesti, D., Wijayanti, A., & Nurlaela, S. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia.
- Putra, A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(7).
- Putri, L. P. (2018, September). Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Di Indonesia. In *Seminar Nasional Royal (SENAR)* (Vol. 1, No. 1, pp. 465-468).
- Yanthi, N. D., & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(9).